

Implementation of Monopoly Learning Media on Mufrodat Understanding of Class X MA Bilingual Junwangi Students [Implementasi Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Pemahaman Mufrodat Siswa Kelas X MA Bilingual Junwangi]

Imroatut Taqiyah¹⁾, Moch. Bahak Udin By Arifin^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : bahak.udin@umsida.ac.id

Abstract. *Application of monopoly learning media in Drilling Arabic Language (DAP) learning. At MA Bilingual Junwangi, which is an Islamic Boarding School-based school, it prohibits students from bringing smartphones or other electronic devices so that monopoly learning media is suitable for application at this school. This is because monopoly game media can create fun, interesting, lively and relaxed teaching and learning activities and can improve student learning outcomes by involving students in solving existing problems. The aim of this research is to improve understanding of the mufrodat of class X MA Bilingual Junwangi students by using monopoly media in learning Drilling Arabic Language (DAP). This research uses a One Group Pre-test-Post-test Design research design with a quantitative approach using the Pre-Experimental Design method. The technique used to analyze the data in this research was statistical testing with the help of SPSS. The analysis stages used in this research are: descriptive analysis, normality test, sample t-test. The results of data analysis show that students' ability to understand mufrodat has increased as evidenced by the average before the monopoly learning media was applied, which was 83.85 and the average increased to 95.70 after the monopoly learning media was applied. The results of the sample t-test obtained a Sig value. (2-tailed) is $0.001 < 0.05$ so H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results obtained, it can be concluded that the implementation of monopoly learning media has an effect on the ability to understand the mufrodat of class X MA Bilingual Junwangi students.*

Keywords - Learning Media, Monopoly, Mufrodat

Abstrak. *Penerapan media pembelajaran monopoli pada pembelajaran Drilling Arabic Language (DAP). Pada MA Bilingual Junwangi yang merupakan sekolah berbasis Islamic Boarding School yang melarang siswanya membawa smartphone atau alat elektronik lainnya sehingga media pembelajaran monopoli cocok diaplikasikan pada sekolah ini. Hal ini dikarenakan media permainan monopoli dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, menarik, hidup dan santai serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan melibatkan siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas X MA Bilingual Junwangi dengan menggunakan media monopoli dalam pembelajaran Drilling Arabic Language (DAP). Penelitian ini menggunakan desain penelitian One Group Pre-test-Post-test Design dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode Pre-Experimental Design. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan uji statistik dengan bantuan SPSS. Tahap analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: analisis deskriptif, uji normalitas, Uji sampel t-test. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman mufrodat siswa meningkat yang dibuktikan dengan rata-rata sebelum diterapkan media pembelajaran monopoli sebesar 83,85 dan mengalami peningkatan rata-rata menjadi 95,70 setelah diterapkan media pembelajaran monopoli. Hasil uji sampel t-test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran monopoli berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman mufrodat siswa kelas X MA Bilingual Junwangi.*

Kata Kunci - Media Pembelajaran, Monopoli, Mufrodat

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa asli dan bahasa nabi dalam islam, dan sangat penting bagi setiap muslim untuk belajar berbicara bahasa Arab karena bahasa Arab bagian dari agama islam. Bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi Persyarikatan Bangsa-Bangsa sejak tahun 1973. Seiring dengan berkembangnya budaya dan bahasa, bahasa Arab telah menjadi sumber daya tarik dan minat banyak orang, bahkan ada yang mengatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa terindah di dunia karena lebih dari 420 juta orang telah menggunakannya[1]. Ketika orang ingin mempelajari bahasa Arab, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, untuk memilih bentuk bahasa Arab mana yang

akan dipelajari karena bahasa Arab memiliki banyak ruang. Bahasa Arab mempunyai ruang lingkup pembelajaran mencakup unsur kebahasaan. Terdiri dari tata bahasa (qawaidu al-lughoh), kosa kata (mufrodat), pelafalan dan ejaan (ashwat Arabiyah)[2]. Yang pertama tata bahasa dalam bahasa Arab yang dikenal dengan istilah “qawaidu al-lughoh” yang melibatkan pemahaman berbagai bagian dari kata, seperti kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan, serta infleksi dan hubungannya dengan kalimat. Yang kedua pembelajaran mufrodat atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan kosa kata, merupakan beberapa huruf yang digabungkan menjadi satu dan mempunyai makna. Yang ketiga (ashwat Arabiyah), pelafalan dan pengejaan terkait erat dalam bahasa Arab, karena pelafalannya harus benar berdasarkan ejaan yang dibenarkan[3]. Maka Secara keseluruhan, pemahaman yang komprehensif tentang tata bahasa, kosakata, pelafalan, dan pengejaan sangat penting untuk komunikasi yang efektif dalam bahasa Arab.

Disini peneliti mengambil salah satu unsur kebahasaan bahasa Arab yaitu kosa kata (mufrodat). Mufrodat adalah istilah bahasa Arab yang mengacu pada kosakata, yang mencakup kata-kata dan frasa yang membentuk sebuah bahasa[4]. Membangun kosakata yang kuat sangat penting untuk komunikasi yang efektif dalam bahasa Arab. Pelajar dapat memperluas kosakata mereka dengan mempelajari kata-kata baru, artinya, dan bagaimana menggunakannya dalam konteks[5]. Dalam bahasa Arab, mufrodat dapat dikuasai dengan memiliki berbagai kata sesuai dengan tingkat kemahiran[6]pembelajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa yang mereka pelajari. Pada tingkat pemula, pembelajar harus memiliki 750/1000 kosakata, sedangkan pada tingkat menengah, 1000/1500 kosa kata, dan 1500/2000 untuk tingkat lanjutan[7]). Supaya menunjang kemampuan berbahasa siswa harus mempunyai keterampilan[8] yang sangat mendasar yaitu, membaca (qiro’ah), menulis (kitabah), menyimak (istima’) dan berbicara (kalam) karena termasuk dalam suatu pembelajaran kosa kata[9]. Maka dari itu, mempelajari kosakata merupakan prasyarat dan syarat dasar dalam belajar bahasa Arab karena termasuk dalam pembelajaran kosa kata.

Kebahasaan[10]seseorang dapat ditentukan dari seberapa luas mengetahui kosa kata. Akan tetapi, pembelajaran kosa kata akan lebih efektif dengan penggunaan media pembelajaran[11]. Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 2 November 2023 kepada guru mata pelajaran Drilling Arabic Language (DAP) yang menyatakan kemampuan berbahasa Arab santri kelas X MA memiliki rata-rata nilai hasil belajar 85% yang merupakan siswa sudah mampu untuk mempraktikkan kosa kata dengan komunikatif baik secara lisan maupun tulisan. Akan tetapi siswa tersebut hanya terfokus pada kosakata bahasa Arabnya saja tidak dengan terjemahannya. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah pada umumnya hanya terfokus pada kaidah tata bahasa dan bentuk morfologi, sehingga pengajaran tersebut membosankan bagi siswa dan tidak menarik bagi mereka serta tidak merangsang kecenderungan mereka untuk belajar[12]. Media pembelajaran yang diterapkan di kelas menggunakan Microsoft Powerpoint sebagai salah satu media pembelajaran interaktif, yang mana tidak semua materi pembelajaran dapat disajikan dengan menggunakan media power point sehingga proses pembelajaran tidak berjalan secara aktif dan kurang menyenangkan bagi santri. Oleh karena itu, penulis menemukan solusi dari permasalahan tersebut dan membentuk metode baru dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik[13] sebagai alat pengajaran khususnya untuk menghafal bahasa Arab dengan terjemahannya, yaitu media monopoli.

Monopoli merupakan permainan populer yang memuat gambar berbagai negara dipapannya dengan tujuan permainan untuk menguasai seluruh petak di atas papannya melalui pembelian, penyewaan, dan pertukaran properti dalam sistem ekonomi yang disederhanakan[14]. Pada media[15] permainan monopoli bahasa Arab untuk pembelajaran kosakata, peneliti menyertakan gambar yang termuat di papan monopoli sebagai kartu kosakata, sedangkan dana umum dan kesempatan sebagai pertanyaan. Manfaat dari media monopoli dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menjadikan pembelajaran lebih seru, hidup dan santai. Selain itu, manfaat monopoli ini juga dapat mempererat interaksi social antar siswa, meningkatkan[16] keterampilan, dan mengatasi siswa dalam kesulitan menghafal[17], Kelayakan media monopoli juga telah dilakukan oleh beberapa ahli menyimpulkan bahwa monopoli merupakan media yang layak digunakan untuk pembelajaran[18]. Oleh karena itu, media monopoli ini dipilih oleh peneliti karena MA Bilingual Junwangi merupakan sekolah berbasis Islamic Boarding School yang melarang siswanya membawa smartphone atau alat elektronik lainnya sehingga media pembelajaran monopoli cocok diaplikasikan pada sekolah ini. Hal ini dikarenakan media permainan monopoli dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, menarik, hidup dan santai serta dapat meningkatkan[19] hasil belajar siswa dengan melibatkan siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang ada.

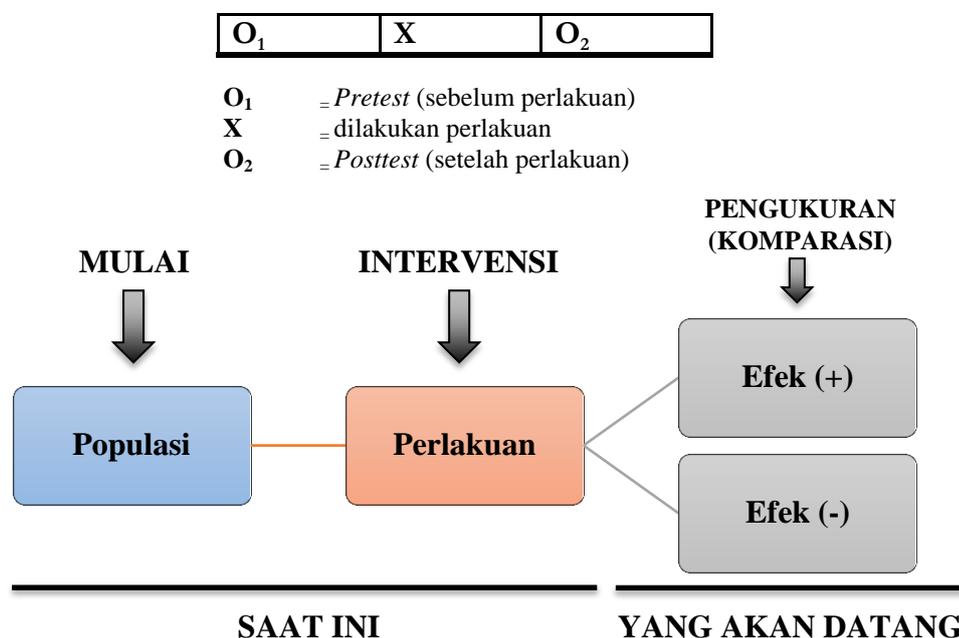
Ada beberapa penelitian yang membahas tentang media[20] permainan monopoli dalam pembelajaran bahasa arab. Pertama, Larasati, dkk melakukan penelitian yang mengembangkan monopoli bahasa Arab untuk pembelajaran kosa kata kelas IX MTs. Siswa diminta memvisualisasikan terjemahan dari kosakata Bahasa Arab yang ada pada papan monopoli[18]. Kedua, Utami, R mengaplikasikan permainan monopoli sebagai media pembelajaran bahasa Arab terhadap siswa kelas IV MI tentang pengenalan khulafaur rasyidin[21]. Ketiga, Isnaini M, mengembangkan media monopoli bahasa Arab berbasis visual terhadap siswa MTs untuk meningkatkan penguasaan kosa kata[17].

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengaplikasikan media permainan monopoli mufrodat dalam pembelajaran Drilling Arabic Language (DAP) di sekolah MA Bilingual Junwangi dengan

memberikan gambar pada papan monopoli. Siswa diminta untuk menyebutkan mufrodat dan terjemahannya dari gambar yang diminta pada papan monopoli. Pada sekolah MA Bilingual Junwangi ini belum pernah melakukan kegiatan belajar mengajar yang menerapkan media permainan monopoli sehingga media ini cocok diterapkan di sekolah MA Bilingual Junwangi. Selain itu, sekolah ini berbasis Islamic Boarding School dimana para siswa diminta berbicara dengan menggunakan bahasa dalam sehari-hari. Dengan adanya media permainan monopoli ini diharapkan para siswa dapat memperkaya mufrodat (kosa kata) yang dimiliki dan mampu mengatasi siswa yang kesulitan dalam menghafal mufrodat serta dapat terjalinnya hubungan yang baik antar beberapa siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas X MA Bilingual Junwangi dengan menggunakan media monopoli dalam pembelajaran Drilling Arabic Language (DAP).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian One Group Pre-test-Post-test Design dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode Pre-Experimental Design[22]. Dalam model desain penelitian ini tidak dilakukan pengacakan atau berpasangan, juga tidak ada kelompok pembandingan, namun terdapat pre-test dan post-test di samping perlakuan. Paradigma penelitian dalam model eksperimen ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Design Pra Eksperimen
(Sumber : Dr-Suparyanto.com/2010/09/)

Populasi merupakan keseluruhan kelompok individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi objek penelitian berupa objek, orang, kelompok, dan peristiwa yang memberikan informasi atau data yang diperlukan. Dalam penelitian kuantitatif, penentuan populasi sangatlah penting karena populasi merupakan batasan terhadap objek penelitian[23]. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MA Bilingual Junwangi, Tahun Ajaran 2023/2024. Kemudian Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu kelas X MA Bilingual Junwangi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive sampling.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan observasi, tes dan dokumentasi. Dan menggunakan data sekunder berupa artikel, jurnal, dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari obeservasi pra penelitian di sekolah dengan melakukan wawancara antara peneliti dengan guru Drilling Arabic Language (DAP) dan melakukan observasi melalui pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Drilling Arabic Language (DAP) di kelas. Tes pre-test dan post-test untuk mengetahui pemahaman kosakata bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah perlakuan, berupa tes objektif dengan jumlah 20 soal esay yang telah divalidasi dan dihitung analisis butir soal menggunakan uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul dari instrumen yang telah disiapkan kemudian dianalisis untuk memperoleh hasil yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan uji statistik dengan bantuan SPSS. Tahap analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: analisis deskriptif, uji normalitas, Uji sampel t-test[24].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini setelah data diperoleh dari teknik pengumpulan data. Data angket diuji prasyarat analisis datanya dengan memakai uji validitas, uji reabilitas, dan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data dalam keadaan baik sehingga menghasilkan hasil yang valid dan normal.

Uji Validitas

Soal pre test dan post test masing-masing berisi 20 butir soal kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah dianalisis pada setiap butir soal didapatkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Butir Soal

| Item | r hitung | R tabel 5% | Kategori |
|------|----------|------------|----------|
| 1 | 0,536 | | Valid |
| 2 | 0,597 | | Valid |
| 3 | 0,849 | | Valid |
| 4 | 0,544 | | Valid |
| 5 | 0,592 | | Valid |
| 6 | 0,576 | | Valid |
| 7 | 0,543 | | Valid |
| 8 | 0,497 | | Valid |
| 9 | 0,621 | | Valid |
| 10 | 0,497 | 0,468 | Valid |
| 11 | 0,492 | | Valid |
| 12 | 0,472 | | Valid |
| 13 | 0,535 | | Valid |
| 14 | 0,540 | | Valid |
| 15 | 0,506 | | Valid |
| 16 | 0,572 | | Valid |
| 17 | 0,652 | | Valid |
| 18 | 0,496 | | Valid |
| 19 | 0,476 | | Valid |
| 20 | 0,597 | | Valid |

Berdasarkan tabel 1, hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r tabel dengan menggunakan signifikansi sebesar 0,05 (2-tailed) dengan rumus $df = N - 2 = 20 - 2 = 18$. Maka nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel statistik (0,468) pada signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang diberikan kepada siswa valid digunakan untuk menilai kemampuan mufrodad siswa. Setelah semua butir soal dikatakan valid, maka butir soal juga dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi butir soal jika penilaian dengan soal tersebut dilakukan secara berulang-ulang.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* di mana menurut Wiratna Sujerweni (2014) menyatakan bahwa soal tersebut dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini didapatkan nilai sebesar 0,870 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal pada penelitian ini dikatakan *reliable* sebagaimana disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,870 | 20 |

Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Evaluasi terhadap butir-butir soal pada penelitian ini dilakukan dari dua aspek, yaitu tingkat kesukaran soal dan daya pembeda. tingkat kesukaran soal[25]. Analisis tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui seberapa sukar soal tersebut. Sedangkan analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui mampu tidaknya suatu soal membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah[26]. Hasil tingkat kesukaran soal dan analisis nilai daya pembeda pada butir soal ditunjukkan pada tabel 3.

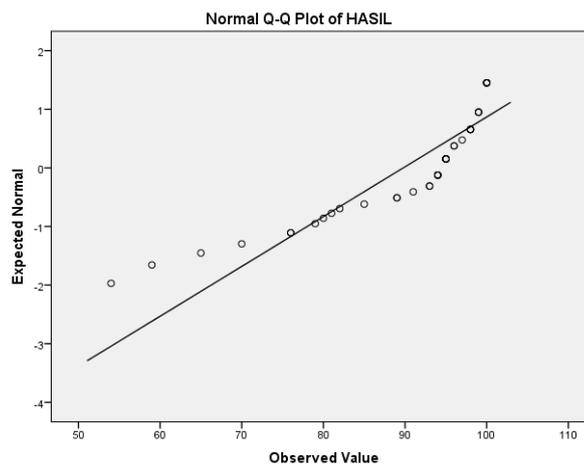
Tabel 3. Kategori Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

| No | Indeks Kesukaran (P) | Tingkat Kesukaran Butir Soal | Indeks Diskriminasi (D) | Tingkat Daya Pembeda Butir Soal |
|----|----------------------|------------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| 1 | 0,86 | mudah | 0,441 | baik |
| 2 | 0,79 | mudah | 0,511 | baik |
| 3 | 0,77 | mudah | 0,804 | baik |
| 4 | 0,83 | mudah | 0,468 | baik |
| 5 | 0,69 | sedang | 0,519 | baik |
| 6 | 0,76 | mudah | 0,491 | baik |
| 7 | 0,75 | mudah | 0,439 | baik |
| 8 | 0,74 | mudah | 0,412 | baik |
| 9 | 0,66 | sedang | 0,552 | baik |
| 10 | 0,86 | mudah | 0,435 | baik |
| 11 | 0,6 | sedang | 0,401 | baik |
| 12 | 0,94 | mudah | 0,411 | baik |
| 13 | 0,98 | mudah | 0,51 | baik |
| 14 | 0,92 | mudah | 0,49 | baik |
| 15 | 0,95 | mudah | 0,46 | baik |
| 16 | 0,95 | mudah | 0,53 | baik |
| 17 | 0,97 | mudah | 0,63 | baik |
| 18 | 0,95 | mudah | 0,449 | baik |
| 19 | 0,97 | mudah | 0,403 | baik |
| 20 | 0,83 | mudah | 0,532 | baik |

Berdasarkan tabel 3, tingkat kesukaran soal dalam kategori mudah sebanyak 17 soal dan kategori sedang berjumlah 3 soal. Butir soal pada penelitian ini tidak ada yang dikategorikan sulit dikarenakan siswa (responden) sudah terbiasa berbicara menggunakan Bahasa Arab setiap harinya sehingga para siswa mampu menjawabnya dengan baik. Analisis nilai daya pembeda pada butir soal dapat dilihat bahwa, 20 butir soal yang dianalisis dapat diterima dengan baik karena memiliki nilai daya pembeda lebih dari 0,4. Oleh karena itu, butir soal yang digunakan dapat dipertahankan untuk digunakan kembali.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data penelitian berdistribusi normal jika taraf signifikan $>0,05$. Uji normalitas data pada penelitian ini ditunjukkan oleh gambar 2.

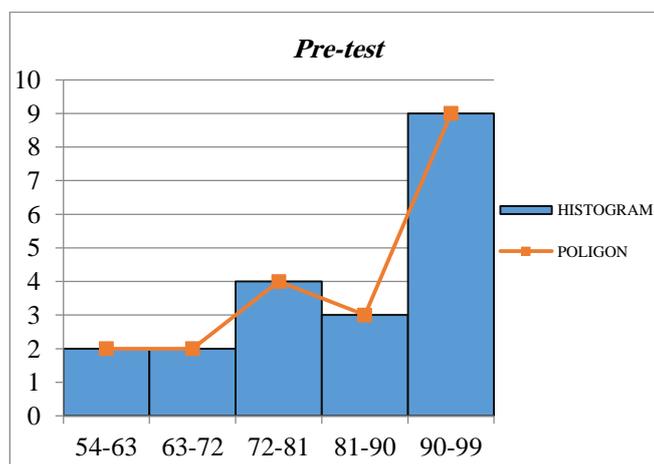


Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,08 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pemahaman Mufrodah Siswa Kelas X MA Bilingual Junwangi

Pemahaman mufrodah siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk meningkatkan kemahiran berbahasa. Ada beberapa penelitian tentang pemahaman mufrodah yang menunjukkan bahwa dengan kemampuan berbahasa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mufrodah[27]. Kemudian ada penelitian yang lebih spesifik membahas proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah yang menunjukkan hasil penelitian, bahwa guru dan siswa memiliki kesulitan dalam memahami mufrodah dan struktur bahasa Arab, serta memerlukan bantuan media pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan kemampuan siswa[28]. Ditemukan juga dalam penelitian yang lain, bahwa siswa memiliki kemampuan berbahasa Arab 48,6% yang mana siswa tersebut belum mampu menggunakan bahasa Arab[29]. Dari penelitian tersebut dapat kita pahami bahwa pemahaman mufrodah siswa menjadi dasar untuk memiliki kompetensi berbahasa Arab. Pada penelitian ini kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X MA Bilingual Junwangi memiliki rata-rata nilai hasil belajar 83,8%, sehingga siswa mampu untuk mempraktikkan kosakata dengan komunikatif baik secara lisan maupun tulisan.



Gambar 3. Hasil Analisis Pemahaman Mufrodah

Berdasarkan indikator penilaian pada gambar 3 materi yang dipahami siswa pada mata pelajaran *Drilling Arabic Language* (DAP) indikator yang diketahui cukup baik dan nilai persentasenya sebesar 84% dari 20 siswa. Hasil analisis ini sesuai dengan beberapa penelitian[30][31] yang menjelaskan bahwa metode DAP merupakan salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan kosakata Arab. Karena metode ini melibatkan latihan berulang-ulang untuk menguasai kosakata, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan menggunakan kosakata dengan lebih baik.

Implementasi Media Pembelajaran Monopoli dalam Meningkatkan Pemahaman Mufrodat Siswa

Media Pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang sering digunakan ialah media visual seperti gambar, video, dan animasi digunakan untuk memperlihatkan konsep-konsep yang kompleks dan memudahkan siswa untuk memahami materi[32]. Dalam beberapa penelitian penggunaan media monopoli dapat membantu siswa meningkatkan penguasaan mufrodat. Pada penelitian ini media pembelajaran monopoli mengalami peningkatan pemahaman mufrodat siswa dengan adanya media pembelajaran monopoli. Dalam penelitian ini adanya pengaruh dari media pembelajaran monopoli terhadap pemahaman mufrodat siswa kelas X MA Bilingual Junwangi pada materi kehidupan sehari-hari. Dari data instrumen penelitian yang telah didapatkan kemudian dicari nilai rata-rata dan standar deviasi dari data *pre-test* dan *post-test*. Data tersebut ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Deskriptif Statistik

| | Descriptive Statistic | | |
|----------|-----------------------|-------|----------------|
| | N | Mean | Std. Deviation |
| Pretest | 20 | 83,85 | 13,124 |
| Posttest | 20 | 95,7 | 6,139604 |

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada saat *post-test* mengalami kenaikan dari *pre-test* sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran monopoli dapat meningkatkan pemahaman mufrodat siswa. Setelah data berdistribusi normal, maka peneliti melanjutkan dengan uji sampel t-test untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan rata-rata sampel yang berpasangan[33]. Tingkat signifikansi uji statistik t-test ini sebesar 0,05. Hasil dari uji analisis sampel t-test ditunjukkan oleh tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Sampel t-test
Independent Sampel t-test

| | | t-test for Equality of Means |
|------------|-----------------------------|------------------------------|
| | | Sig. (2-tailed) |
| Hasil test | Equal variances assumed | ,001 |
| | Equal variances not assumed | ,001 |

Hasil uji sampel t-test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata pemahaman mufrodat siswa untuk pre test dan post test. Oleh karena itu, media pembelajaran monopoli berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mufrodat siswa yang dibuktikan dengan adanya perbedaan sebelum diberi perlakuan pembelajaran menggunakan monopoli dengan sesudah diberi perlakuan pembelajaran monopoli. Hasil analisis ini sesuai dengan beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa media pembelajaran monopoli merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman mufrodat siswa. Karena dalam media pembelajaran monopoli ini menerapkan kegiatan muroja'ah mufrodat secara berulang-ulang untuk menguasai mufrodat, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menghafal dan menggunakan mufrodat dengan lebih baik dan benar.



Gambar 4. Kegiatan Pre-test

Sebelum diberikan penerapan media pembelajaran monopoli, peneliti memberikan soal pre-test kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh peneliti.



Gambar 5. Implementasi Media Monopoli

Penerapan media pembelajaran monopoli yang berisi tentang materi pembelajaran yaitu mufrodat tentang kehidupan sehari-hari untuk mengetahui kemampuan siswa.



Gambar 6. Media Monopoli

Media monopoli dalam pembelajaran *Drilling Arabic Language* (DAP) materi kehidupan sehari-hari, 20 kartu soal esay dan kartu point jika menjawab dengan baik dan benar. Media pembelajaran monopoli yang diterapkan ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, dan kemampuan komunikasi siswa. Hasil dari penelitian ini telah sesuai dengan Suciati et al. (2015) dan Dana, Arsi & Karim (2017) yang menunjukkan bahwa media permainan monopoli dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menarik dan membantu suasana belajar menjadi senang, hidup, dan santai. Media permainan monopoli ini meningkatkan kemampuan

mufrodat siswa MA Bilingual Junwangi. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan nilai post test yang diperoleh siswa setelah diterapkan media monopoli. Hasil yang diperoleh telah sesuai dengan penelitian Khoiron & Rezania (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media permainan monopoli dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan selama belajar.

Keaktifan dan rasa ingin tau siswa selama pembelajaran menggunakan media monopoli ini dapat dikatakan sangat baik dan efektif sehingga kemampuan dan pengetahuan mufrodat siswa juga meningkat dan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang semakin baik. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Desyawati et al. (2021) dan Febryansari et al. (2022) yang menunjukkan bahwa media permainan monopoli dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran monopoli dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran monopoli dapat digunakan sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kemampuan pemahaman mufrodat siswa mengalami peningkatan dengan adanya media pembelajaran monopoli yang dibuktikan dengan rata-rata sebelum diterapkan media pembelajaran monopoli sebesar 83,85 dan mengalami peningkatan rata-rata menjadi 95,70 setelah diterapkan media pembelajaran monopoli. Hasil uji sampel t-test berdasarkan nilai Sig. (tailed-2) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran monopoli berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman mufrodat siswa kelas X MA Bilingual Junwangi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, juga kepada orang tua yang telah memberikan dukungan penuh dan doa dalam kelancaran menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa terima kasih kepada teman yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

REFERENSI

- [1] M. Nanang Qosim and M. Anas bin AlMuhsin, "Analysis Of Variation Of Sound Changes In Arabic Language Phonemes In Junior High School Students In Java, Indonesia.," *LISANUL Arab J. Arab. Learn.*, vol. 12, no. 1, p. 2023, doi: 10.15294/la.v11i2.
- [2] D. Robiansyah, I. Rahmanudin, and M. A. Hanif, "Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Bahasa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Iv Mi Salafiyah Kota Cirebon," *Al-Fakkaar*, vol. 4, no. 1, pp. 18–34, 2023, doi: 10.52166/alf.v4i1.3753.
- [3] V. I. Mei, S. Kasus, and I. Almaarif, "Strategi Penerapan Metode Mind Mapping dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab," *Qismul Arab J. Arab. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 83–94, 2023.
- [4] I. F. Huda, "Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab," vol. 5, no. September, pp. 188–194, 2018.
- [5] I. Muchtar, "Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'Had Al-Birr Unismuh Makassar," *Al-Maraji' J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 2, no. 2, pp. 14–26, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/1978>
- [6] Z. M. Maskor, H. Baharudin, M. A. Lubis, and N. K. Yusuf, "Teaching and Learning Arabic Vocabulary : From a Teacher ' s Experiences," *OALib Int. J.*, no. March, pp. 482–490, 2016.
- [7] K. Asri, "Problematika Pemilihan Materi Mufrodat Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'Aimah," *El-Tsaqafah J. Jur. PBA*, vol. 19, no. 2, pp. 216–228, 2021, doi: 10.20414/tsaqafah.v19i2.2952.
- [8] A. J. Bahrin, Reinizqy and S. Daroini, "Penerapan Muhādatsah Al-Yaumi Dalam Peningkatan Keterampilan Kalām Pada Pondok Pesantren Di Sulawesi Selatan," *Al-Mi 'yar*, vol. 7, no. 1, pp. 19–38, 2024.
- [9] M. Rachmawati, F. Nugrahaeni, and L. Mauludiyah, "Improving Arabic Speaking Skill through Mind Mapping Strategy," *Izdihar J. Arab. Lang. Teaching, Linguist. Lit.*, vol. 3, no. 1, pp. 31–44, 2020, doi: 10.22219/jiz.v3i1.10967.
- [10] M. Alghasab, "The use of Arabic in Kuwaiti EFL classrooms : An exploratory study on the patterns and functions of language choice The use of Arabic in Kuwaiti EFL classrooms : An exploratory study on the

- patterns and functions of language choice,” *Int. J.*, 2018, doi: 10.1080/2331186X.2017.1411037.
- [11] H. Fatmawati, rohman, salim, “Efektifitas Metode Membaca Cepat dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Tingkat Pengantar Di Institut Birr dan Kajian Islam Universitas Muhammadiyah Makasar,” pp. 512–529, 2022.
- [12] V. Ratnasari and N. Anwar, “The Problems of Homeschooling Arabic Learning in Sidoarjo,” *Indones. J. Islam. Stud.*, vol. 35, no. 7, pp. i–ii, 2022, doi: 10.1016/s1000-9361(22)00099-1.
- [13] N. Wulandari and M. B. U. By Arifin, “the Influence of Educational Online Games on Student Learning Motivation,” *J. Pendidik. Glas.*, vol. 7, no. 2, p. 373, 2023, doi: 10.32529/glasser.v7i2.2790.
- [14] F. N. K and G. S. Budhi, “Pembuatan Permainan Monopoly dengan Pelajaran Matematika di Android dengan Menggunakan Unity,” *J. Infra*, vol. 4, no. 2, pp. 1–7, 2016.
- [15] I. F. Fathul, “Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat Di Sd Muhammadiyah 1 Sedati,” *Al-Mi 'yar*, vol. 7, no. 1, pp. 1–18, 2024.
- [16] B. Amalia, Sarah, Arifin, “Pemanfaatan Alat Peraga Geoboard Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V,” vol. 10, pp. 181–201.
- [17] E. Isnani Munawwaroh and I. Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, “Penggunaan Permainan Monopoli Pada Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N 1 Bangka Tengah,” vol. I, no. 2, pp. 16–28, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/AL-MUARRIB>
- [18] A. D. Larasati and M. Ahsanuddin, “Pengembangan Monopoli Bahasa Arab untuk Pembelajaran Kosakata Kelas IX Madrasah Tsanawiyah,” *JoLLA J. Lang. Lit. Arts*, vol. 3, no. 3, pp. 391–405, 2023, doi: 10.17977/um064v3i32023p391-405.
- [19] Agung and Maulana, “Penerapan Project Based Learning (PJBL) Dalam Meningkatkan Mahārah Qirāah Pada Kurikulum Merdeka Belajar,” *Al-Mi 'yar*, vol. 7, no. 1, pp. 273–290, 2024.
- [20] X. Wang, “Research on the Transformation and Development of Traditional Media in the New Media Era,” *OALib Int. J.*, pp. 457–462, 2021, doi: 10.4236/jss.2021.93029.
- [21] R. N. W. Utami, “Pengembangan Permainan Monopoli Edukasi Akmar-Uwali (Abu Bakar , Umar , Utsman , Ali) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *Revolusi Ind. 4.0*, pp. 387–397, 2020.
- [22] D. W. Gerbing, *Experimental And Quasi-Experimental Designs For Research*, vol. 29, no. 4. 1984. doi: 10.1037/022808.
- [23] M. Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896–2910, 2023.
- [24] R. Qomari, “Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan,” *Insa. J. Pemikir. Altern. Kependidikan*, vol. 14, no. 3, pp. 527–539, 1970, doi: 10.24090/insania.v14i3.372.
- [25] S. Nurhalimah, Y. Hidayati, I. Rosidi, and W. P. Hadi, “Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas,” *Nat. Sci. Educ. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 249–257, 2022, doi: 10.21107/nser.v4i3.8682.
- [26] D. B. Dewitt and M. Ayoob, “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1,” *Int. J.*, vol. 42, no. 3, p. 610, 2017, doi: 10.2307/40202478.
- [27] R. . N. Safitri, “Metode Pembelajaran Mufrodlat Pada Siswa Kelas Vii MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas,” 2023.
- [28] S. M. A. N. Gowa, “Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodlat) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Gowa,” pp. 1–15, 2019.
- [29] Y. P. Sari and H. S. Rizal, “Pembelajaran Mufrodlat Dengan Metode Menghafal Di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021,” 2021.
- [30] A. Nuzulia, “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Dalam Membaca Bahasa Arab,” *Angew. Chemie Int. Ed. 6(11)*, 951–952., vol. 7, no. 1, pp. 5–24, 2024.
- [31] N. M. B. Jamroh and K. Nisa, “Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi,” *TADRIS AL-ARABIYAT J. Kaji. Ilmu Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 02, pp. 317–333, 2021, doi: 10.30739/arabiyat.v1i02.1405.
- [32] A. Furoidah and M. Lailatal, “Peningkatan Penguasaan Mufrodlat Bahasa Arab dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI I MA As-Sunniyyah Kencong Jember,” vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [33] R. Magdalena and M. Angela Krisanti, “Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk.,” *J. Tekno*, vol. 16, no. 2, pp. 35–48, 2019.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.